

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data berisi tentang informasi yang didapatkan oleh peneliti dari analisis data yang telah penulis kumpulkan dari kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi, yang akan dibahas secara deskriptif dengan harapan mampu memberikan gambaran dengan jelas dan jelas sesuai dengan keadaan di lapangan.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang SMA Negeri 4 Pamekasan sebagaimana peneliti mengamati sejauh ini. Paparan data dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

##### **a. Profil SMA Negeri 4 Pamekasan**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Pamekasan
NPSN	: 20527238
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Pintu Gerbang No. 39a
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Luas Tanah	: 14,560 m <sup>2</sup>
SK Pendirian Sekolah	: 051.01.1991
Tanggal SK Pendirian Sekolah	: 05 September 1965

Telepon/Hp/Fax : 0324322595  
 E-mail : [admin@sma4pamekasan.sch.id](mailto:admin@sma4pamekasan.sch.id)  
 Web-site : <http://sma4pamekasan.sch.id/jh>  
 Status Sekolah : Negeri



Gambar 4.1 Struktur Organisasi sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan

## b. Data Hasil Penelitian

Hasil data penelitian merupakan hasil informasi yang didapatkan melalui keterangan dari suatu penelitian. Peneliti mendapat hasil dari penelitian yang berlangsung di SMA Negeri 4 Pamekasan mengenai strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan. Peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1) Strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang strategi apa yang digunakan kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Farida selaku Kepala sekolah. Beliau mengatakan:

Strategi kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu menggunakan skala prioritas mana yang paling dibutuhkan atau yang paling *urgent* artinya apa yang harus dimiliki dan apa yang harus ditambah juga di pelihara dalam hal tersebut berkaitan dengan pendanaan, misalnya ruang kelas bocor, alat-alat lab, atau alat-alat lainnya yang memang sangat dibutuhkan untuk menunjang prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik. Dan yang terlibat dalam pemeliharaan tersebut yaitu kepala sekolah, waka sarpras, dan staf TU juga siswa-siswi yang ada dilingkungan sekolah tersebut, contohnya kalau siswa itu membersihkan kelas dan siswa tidak boleh merusak sarana yang ada dilingkungan sekolah agar dapat menunjang adanya kegiatan adiwiyata.<sup>1</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sufiya Cahyani sebagai waka sarpras di SMA Negeri 4 Pamekasan: “Menggunakan skala prioritas dalam artian yang paling dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti contohnya ada ruang kelas bocor, atap jebol atau kerusakan lainnya yang sifatnya harus segera diperbaiki. Dan juga perbaikan air dengan penambahan paralon kerumah waker sekolah”.<sup>2</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahyuni Azis selaku kepala TU SMA Negeri 4 Pamekasan:

Kepala sekolah itu fungsinya sebagai manajerial, sebagai operasional dan lain sebagainya dalam melaksanakan tugas tersebut itu sudah ada wakil yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas itu. Sarana prasarana itu tidak hanya berbicara fasilitas yang ada tapi bagaimana caranya mengadministrasikan fasilitas yang ada, siapa yang melakukan, yaitu memang bagian TU, strateginya seperti apa, misalnya yang ada disini yang dilakukan kepala sekolah yang pertama yaitu skala prioritas maksudnya program 1 tahun atau dalam waktu tertentu yang sifatnya urgent jadi kami melakukan cek secara berkala kepada setiap fasilitas yang ada.”<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara melalui ketiga informan diatas, SMA Negeri 4 pamekasan hanya menerapkan strategi yakni skala prioritas. Skala prioritas ini digunakan dalam waktu tertentu yang sifatnya urgent atau

---

<sup>1</sup> Faridah, Kepala Sekolah, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>2</sup> Sufiya Cahyani, Waka sarpras, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>3</sup> Wahyuni Aziz, Kepala TU, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

mana yang paling dibutuhkan, misalnya seperti ruang kelas bocor dan kerusakan lainnya, sedangkan cek secara berkala ini seperti halnya di SMA Negeri 4 pamekasan yang awalnya hanya ada LCD di kelas 12 saja dan untuk tahun 2024 kepala sekolah ingin memfasilitasi LCD secara menyeluruh. Itulah yang didapatkan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap pihak informan sekolah SMA Negeri 4 pamekasan.



Gambar 4.2 Memperbaiki atap yang jebol

Hasil observasi pada hari senin tanggal 19 Maret 2024 peneliti melihat langsung proses perbaikan sarana dan prasarana seperti halnya bagian ruang kelas yang bocor itu diperbaiki langsung tidak menunda waktu untuk memperbaiki atap kelas yang bocor, dan juga perbaikan air dengan penambahan paralon kerumah waker sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Observasi Non Partisipan, (19 Maret 2024)*

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang kapan strategi itu terlaksana dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Farida selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan:

Pemeliharaan dilakukan sesuai dengan waktunya yaitu, dari bulan Januari-Desember. Melihat waktu juga dan dibuatkan rentetan waktu, misalnya ada kerusakan itu sudah ada waktunya untuk diperbaiki, tetapi jika ada musibah seperti ambruk mendadak maka hal tersebut langsung ditindak lanjuti hari itu juga tanpa menunggu rentetan waktu yang telah ditentukan. Dan jika ada kerusakan sarpras yang sekolah tidak sanggup untuk memperbaiki sendiri maka harus mengundang tukang.<sup>5</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sufiyatul Cahyani sebagai waka sarpras di SMA Negeri 4 Pamekasan: “Dalam pelaksanaan sarana prasarana ada dana yang dialokasikan untuk perbaikan yang sifatnya urgent, maka dari itu harus melihat waktu juga untuk dilakukan pengecekan secara berkala ataupun skala prioritas”.<sup>6</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahyuni Aziz selaku kepala TU SMA Negeri 4 Pamekasan:

Cek berkala itu dilakukan minimal perbulan, untuk melihat kondisi keadaan dan seperti apa fasilitas yang udah ada, itu minimal kadang kami melakukan cek berkala itu 3 bulan sekali, kenapa 3 bulan karena kami itu lebih mengutamakan kondisi fisik yang sudah ada, yang merupakan fasilitas belajarnya siswa ataupun kegiatan para warga sekolah, kalau seperti komputer ada yang pakai VC atau CPU yang all in one karena kalau yang pake CPU seperti ini rentan bermasalah karena antara monitor dgn CPUnya ini kadang apa CPUnya yg bermasalah nah untuk masalah ini tiap bulan kami lakukan cek berkala, tapi untuk yang sifatnya all in one yang tanpa ada CPU kami melakukannya 3 bulan sekali.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara melalui ketiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa terlaksananya strategi yang dilakukan oleh sekolah

---

<sup>5</sup> Faridah, Kepala Sekolah, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>6</sup> Sufiya Cahyani, Waka sarana prasarana, *wawancara langsung* (4 Maret 2024)

<sup>7</sup> Wahyuni Aziz, Kepala TU, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

mengenai pemeliharaan sarana dan prasana yang kurang layak yaitu tiap bulan sekali, namun jika ada kerusakan tidak terduga maka akan langsung diganti saat itu juga.



Gambar 4.3 Memperbaiki CPU yang bermasalah

Hasil observasi pada hari senin tanggal 19 Maret 2024 peneliti melihat langsung manakala ada kerusakan pada CPU itu pihak sekolah atau staf TU langsung memanggil monitor untuk mengecek apa yang bermasalah pada CPU tersebut jika ada kendala dalam proses pengecekan itu maka bagian IT langsung turun tangan untuk mengecek langsung dan memperbaiki. Dan jika ada kerusakan pada ruang kelas seperti ruang kelas bocor atau atap jebol maka pihak sekolah langsung memanggil tukang saat itu juga untuk segera memperbaiki kerusakan tersebut.

Peneliti mengajukan pertanyaan ketiga tentang bagaimana dengan adanya strategi tersebut apakah ada perubahan atau tetap saja dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Faridah selaku kepala sekolah Beliau mengatakan: “Dalam strategi tersebut ada peningkatan

diantaranya, ada penambahan ruang UKS, ruang podcast, toilet, kopsis, wastafel, pembatas musholla antar perempuan dan laki-laki dan dari tahun 2023 sekolah menyediakan wifi gratis untuk mempermudah proses KBM (kegiatan belajar mengajar).”<sup>8</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sufiya Cahyani selaku waka sarpras di SMA Negeri 4 Pamekasan:

Untuk program tahunan skala prioritas biasanya tidak ada perubahan, yang berubah atau bahasanya itu penambahan jika dalam perjalanan ada yang harus ditambahkan, dibutuhkan atau segera di perbaiki, jadi untuk program tahunan tetap berjalan karena sudah disesuaikan dengan RABS (Rancangan Anggaran Biaya Sekolah). Dan untuk peningkatan setiap tahunnya itu ada, contohnya tahun 2023 kelas X dipasang LCD dan wifi, kemudian ditahun 2024 dianggarkan semua sudah ada LCD dan wifi serta penambahan CCTV disetiap kelas Jadi bukan hanya perbaikan saja tetapi juga meliputi penambahan sarana contohnya seperti penambahan buku dan alat-alat lab juga ada penambahan absorsing.<sup>9</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahyuni Aziz selaku kepala TU di SMA Negeri 4 Pamekasan:

Ada peningkatan, dengan adanya cek berkala dan skala prioritas itu kami tidak kecolongan untuk tau bahwa fasilitas itu kondisinya sudah harus diganti atau tidak, jadi anak-anak itu dalam melakukan kegiatan KBM tidak pernah tersedat hanya karena masalah fasilitas pokok yang akan dipakai. Untuk masalah kerusakan fasilitas di setiap kelas itu tidak pernah menghambat kegiatan belajar mengajar, karena setiap ada kerusakan fasilitas itu langsung diatasi, misalnya papan yang sudah rusak atau tidak layak pakai tanpa ada laporan dulu, kami sudah mengatasi masalah tersebut dihari itu juga jadi tidak menunda waktu untuk diganti dengan yang baru.

Dari hasil wawancara melalui ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan karena dengan adanya strategi tersebut proses KBM lancar dan tidak tersedat. Siswa dan guru sudah bisa memakai fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

---

<sup>8</sup> Faridah, Kepala Sekolah, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>9</sup> Sufiya Cahyani, Waka sarana prasarana, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).





Gambar 4.4 Penambahan LCD, Proyektor, CCTV , wifi, dan absorsing

Hasil observasi pada tanggal 22 April 2024 peneliti melihat langsung bahwasanya pihak sekolah memberikan fasilitas penambahan prasarana seperti contohnya penambahan CCTV, dan juga LCD disertai dengan wifi disetiap kelas jadi proses KBM lancar dan terkendali, dan peneliti juga melihat bahwasanya ditahun sekarang ada penambahan absorsing khusus untuk memelihara tanaman maksudnya pihak sekolah menggunakan tenaga kontrak yang khusus untuk menangani kebersihan dan keindahan taman.

Peneliti mengajukan pertanyaan keempat tentang bagaimana hasil penerapan strategi tersebut di SMA Negeri 4 Pamekasan dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Faridah selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan: “Sangat luar biasa, dari hasil penerapan strategi tersebut tiap tahunnya banyak siswa yang minat masuk ke sekolah, sehingga harus menambah ruang kelas karena bertambahnya jumlah siswa dan semua

proses KBM lancar sehingga siswa-siswi sering mendapatkan penghargaan dibidang akademik maupun non-akademik”.<sup>10</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sufiya Cahyani selaku waka sarpras di SMA Negeri 4 Pamekasan:

Hasil penerapan strategi tersebut sesuai dengan yang sudah di programkan dan juga dapat mengembangkan kegiatan sekolah untuk lebih maju dan berkualitas, sehingga setiap tahunnya banyak siswa-siswi yang minat untuk bergabung menjadi bagian warga sekolah dan juga SMA Negeri 4 pamekasan mendapatkan banyak penghargaan-penghargaan dibidang akademik maupun non akademik.<sup>11</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahyuni Aziz selaku kepala TU SMA Negeri 4 Pamekasan:

Bagus, jadi KBM tidak pernah tersedat, jadi disini guru lancar dalam melakukan KBM dan kami disinipun juga dalam melaksanakan tugas tidak pernah ada hambatan, baik itu administrasinya, perawatannya, pemeliharanya. Karena prinsip kami itu mencegah sebelum kejadian, sehingga dengan adanya strategi tersebut siswa-siswi SMA Negeri 4 Pamekasan banyak mendapatkan penghargaan-penghargaan dibidang akademik maupun non-akademik. Dan juga dengan adanya program tersebut sekolah kami lebih banyak diminati.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara melalui ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program yang telah di tetapkan di sekolah tersebut banyak diminati oleh siswa-siswi yang akan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dan SMA Negeri 4 Pamekasan sering mendapat penghargaan-penghargaan dibidang akademik maupun non-akademik.

---

<sup>10</sup> Faridah, Kepala Sekolah, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>11</sup> Sufiya Cahyani, Waka sarana prasarana, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>12</sup> Wahyuni Aziz, Kepala TU, *wawancara langsung* (4 Maret 2024)




**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 4 PAMEKASAN**  
Jl. Pintu Gerbang No. 37a Telp (0324) 522595 Pamekasan Kode Pos 6931  
Website: sma4pamekasan.sch.id - Email: info@sma4pamekasan

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran :  
 414 Kelas : XI  
 415 Wali Kelas : HARIYANTO, S.Pd., MM

NO	URUT	NISN	NIPD	NAMA	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
417	1	0079738792	8882	ADITYA FIRDAUS	L																			
419	2	0074059666	8885	AGNES MEI AMANDA	P																			
420	3	0068065450	8891	AHMAD ROYHAN	L																			
421	4	0073901713	8894	AHMAD ZAKI MAULIDI	L																			
422	5	0082458596	8895	AINA MARETA MAULINDIYAH	P																			
423	6	0083557489	8914	ARDIANSAH	L																			
424	7	0087809554	8956	FATHIR PUTRA PRATAMA RASID	L																			
425	8	0078752093	8960	FERDI ARDIANSYAH KURNIAWAN	L																			
426	9	0077598751	8973	GALANG RIZKY RAMADHAN	L																			
427	10	0084230947	8987	HENDRI HERMAWAN	L																			
428	11	0079420068	9013	LAILI WIDYA SAVITRI	P																			
429	12	0088397880	9018	M RIZKY HARYADI	L																			
430	13	0089369865	9020	MAUDHINA DESTIA PUTRI HARYANTO	L																			
431	14	0076920359	9033	MOH AINUR RIFQI	L																			
432	15	0063524905	9070	MOH. FERDI YANTO	L																			
433	16	0067960862	9090	MUHAMMAD MIPTAHUS SURUR	L																			
434	17	0075567451	9093	NABILA DWIDYA PARAMITHA RUDI	P																			
435	18	0074673260	9127	RAGIT PRAMANA SAPUTRA	L																			
436	19	0081223458	9148	SAFIRA DWI ARIFIN	P																			
437	20	0081637550	9159	SITI ALFIATUR ROHMAH	P																			
438	21	0089614843	9169	SYAFRA KHOIRUN NISAK	P																			
439	22	3072831622	9179	TRISNA WATI	P																			
440	23	0065776370	9195	MOCH. ARIEF PERDANA	L																			

Gambar 4.5 Penghargaan dan siswa dalam lomba olimpiade serta data siswa baru

Hasil observasi pada hari selasa tanggal 25 April 2024 peneliti melihat langsung data siswa yang minat untuk bergabung dengan sekolah tersebut, dan juga peneliti benar-benar memastikan apakah data tersebut sudah valid atau tidak. Namun peneliti bukan hanya melihat data tersebut, akan tetapi peneliti melihat langsung penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh

siswa-siswi yang dimana penghargaan tersebut di dapatkan dalam bidang akademik maupun non-akademik.

**2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Faridah selaku Kepala Sekolah. Beliau mengatakan:

Bahwasanya dana menjadi faktor penghambat, karena kalau ada dana semua kegiatan menjadi lancar dan dana itu harus diratakan pada semua program, karena banyak program yang harus terlaksana jadi bukan hanya sarana prasarana saja. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung selain dana yaitu penyelenggara sekolah dan juga semangat dan antusias para penyelenggara sekolah dan juga kondisinya harus diperbaiki atau harus sudah diadakan.<sup>13</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sufiya Cahyani selaku waka sarpras di SMA Negeri 4 Pamekasan:

Keterbatasan dana atau pencairan dana yang terlambat, serta pemeliharaan yang kurang efektif. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu pelaksanaan strategi sarana dan prasarana sekolah yang dimana merupakan sikap profesionalisme dari kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup baik, dana yang sesuai dengan anggaran, lingkungan sekolah yang strategis dan kondusif serta adanya peran serta masyarakat yang cukup mendukung setiap program sekolah. Selain itu yang menjadi faktor pendukungnya yaitu karena cukupnya fasilitas yang memadai.<sup>14</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahyuni Aziz selaku ketua TU di SMA Negeri 4 Pamekasan.:

---

<sup>13</sup> Faridah, Kepala sekolah, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

<sup>14</sup> Sufiya Cahyani, Waka sarana prasarana, *wawancara langsung* (4 Maret 2024).

Kurangnya dana, karena jika dana tersebut tidak ada atau kurang maka fasilitas yang dibutuhkan tidak bisa terpenuhi, maka dari itu dana menjadi faktor utama untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Sedangkan faktor pendukung harus ada kerja sama, jadi siswa harus diberitau apa aja fasilitas yang ada di kelas maupun di lingkungan sekolah, seperti contohnya ada proyekturnya, ada LCD dan lain sebagainya, semua kelas ada fasilitas mau siswa pakai LCD bisa, mau pakai laptop gurunya sudah tinggal di colokan aja, tidak perlu membawa kabel lagi. Juga dengan adanya komite sekolah.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara melalui ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa dana menjadi faktor utama penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut, akan tetapi faktor pendukungnya selain dana yaitu antusias warga sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.



Gambar 4.5 Siswa membersihkan kelas

Hasil observasi pada hari senin tanggal 22 April 2024 peneliti melihat langsung antusias warga sekolah dalam pemeliharaan prasarana yang ada disekolah, seperti misalnya siswa setiap pagi diwajibkan untuk membersihkan kelas dan menyiram tanaman yang ada disekitar ruang kelas siswa, sedangkan faktor penghambatnya dana karena dengan

---

<sup>15</sup> Wahyuni Aziz, Kepala TU, wawancara langsung pada tanggal (4 Maret 2024).

minimnya dana barang yang dibutuhkan tidak terbeli dengan menunjukkan bukti nota pembelian, akan tetapi untuk dokumentasinya bersifat privasi pihak sekolah tidak mengizinkan untuk difoto hanya ditunjukkan kepada peneliti.

## 2. Temuan Penelitian

Pembahasan temuan penelitian adalah hasil analisa dari paparan data yang dipaparkan diatas. Temuan penelitian tidak lain berupa jawaban dari apa yang dirumuskan dalam fokus penelitian berupa hasil pengamatan penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan objek penelitian. Penyimpulan temuan ini dilakukan dengan kesesuaian sumber temuan yang muncul atau didapatkan sekaligus terus-menerus tampak di lapangan.

### **a. Strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Berdasarkan hasil paparan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan dan dibuktikan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terkait hasil tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: Strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan. Strategi yang digunakan di SMA Negeri 4 Pamekasan dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana prasarana yaitu skala prioritas. Skala prioritas merupakan program 1 tahun atau dalam waktu tertentu yang sifatnya *urgent* (yang paling dibutuhkan). Seperti misalnya kerusakan pada atap jebol itu pihak sekolah langsung menangani masalah tersebut dengan cara memanggil tukang untuk segera memperbaiki

kerusakan tersebut, jadi tidak perlu menunda waktu lagi. Dan juga pengecekan secara berkala yang dilakukan minimal 3 bulan sekali dengan waktu yang telah ditentukan.

Waktunya dilakukan dari bulan januari-desember akan tetapi jika ada kerusakan yang tidak begitu *urgent* maka dilakukan 3 bulan sekali. Namun jika ada kerusakan yang tidak terduga maka dari pihak sekolah langsung segera menangani kerusakan tersebut. Dengan adanya strategi tersebut ada peningkatan seperti halnya dari sarana yang rusak diperbaiki sehingga sarana prasarana tersebut bisa digunakan kembali oleh pihak sekolah, kemudian selain itu ada penambahan ruangan kelas, LCD dan wifi disetiap kelas, sehingga proses KBM menjadi lancar. Dari hasil penerapan strategi tersebut SMA Negeri 4 Pamekasan banyak mendapatkan penghargaan-penghargaan dalam bidang akademik maupun non akademik serta banyak siswa baru yang tertarik untuk mendaftar ke SMA Negeri 4 Pamekasan.

**b. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Berdasarkan hasil paparan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan dan dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diperoleh temuan penelitian bahwa faktor penghambatnya dalam pemeliharaan sarana prasarana ialah keterbatasan dana sedangkan faktor pendukung dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu antusias warga sekolah dan ketersediaan dana juga berpengaruh dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada disekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Kepala Sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan (kepala sekolah). Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di suatu lembaganya, kepala sekolah harus mampu membawa lembaga tersebut kearah yang lebih baik agar suatu tujuan yang ingin dicapainya tercapai dengan sempurna. Kepala sekolah harus mampu memberi suatu perubahan pada lembaganya karena dengan perubahan tersebut akan membuat suatu lembaga itu menjadi lembaga yang berkualitas dan ter-arah. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas suatu keberhasilan dan kelancaran semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal atasannya atau informal kepada masyarakat yan telah menitipkan anak didiknya pada lembaga tersebut.

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dasar dalam menyusun analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga adanya kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan sarana dan prasarana yang ingin ditambahkan. Dalam hal ini strategi kepala sekolah melibatkan baik secara langsung maupun tidak pihak guru dan siswanya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana disuatu sekolah.

Dalam pemeliharaan sarana prasarana harus dilakukan pengecekan secara berkala yang dimana pengecekan tersebut sesuai dengan SOP yang ada disekolah, namun pengecekan ini sebagai penentu kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran baik akademik maupun non-

akademik. Dalam hal ini nantinya dapat ditentukan skala prioritas sarana prasarana yang ada pada sekolah tersebut.<sup>16</sup>

Dikutip dari jurnal Ramadanita Mustika Sari bahwa menurut Sagala strategi merupakan sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi.<sup>17</sup>

Strategi yang digunakan di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu skala prioritas. Skala prioritas merupakan program 1 tahun atau dalam waktu tertentu yang sifatnya *urgent*. Skala prioritas ini juga merupakan rencana kebutuhan sarana dan prasarana dalam kurun waktu 1 tahun untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhan yang wajib.<sup>18</sup> Dalam hal ini skala prioritas menjadi seleksi sarana dan prasarana yang dilakukan oleh suatu lembaga supaya dapat mengetahui kebutuhan mana yang diutamakan dan kebutuhan mana yang tidak terlalu dibutuhkan. Dalam pemeliharaan sarana prasarana pastinya ada sebuah perbaikan dengan memperbaiki sarana prasarana yang telah mengalami kerusakan, baik dengan perbaikan satu unit maupun dengan dengan jalan penukaran instrument yang baik diantara instrument sarana prasarana yang rusak sehingga instrument-instrumen tersebut dapat segera digunakan atau difungsikan secara semestinya. Contohnya kerusakan pada atap jebol itu pihak sekolah langsung menangani masalah tersebut dengan cara memanggil tukang

---

<sup>16</sup> Raihan Fikri, "Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pasantren rasyidiyah khalifiyah (Rakha) Amuntai" *Educational Jurnal: General and Specific* Vol.2 No.1 (Februari 2022), 83.

<sup>17</sup> Ramadanita Mustika Sari, "Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan", *JMKSP*, vol.4 No.1 (Januari-Juni 2019), 23.

<sup>18</sup> Firima Zona Tanjung, dkk. "Analisis sarana dan prasarana sekolah dasar berdasarkan tingkat akreditasi di kota Tarakan" *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.5 No.2 (oktober 2016), 137.

untuk segera memperbaiki kerusakan tersebut, jadi tidak perlu menunda waktu lagi.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan cek secara berkala minimal 3 bulan sekali, akan tetapi ada beberapa sarana prasarana yang harus dilakukan pengecekan tiap bulan sekali, seperti contohnya yang dilakukan cek 3 bulan sekali yaitu kerusakan pada CPU pihak sekolah langsung memanggil monitor atau bagian IT untuk mengecek bagian mana yang rusak dan bagian mana yang perlu diperbaiki, sedangkan dalam pengecekan tiap bulan sekali yaitu kerusakan pada atap jebol, maka pihak sekolah langsung segera memperbaiki kerusakan tersebut dengan cara memanggil tukang.

Dan setelah kepala sekolah melakukan tindakan cepat, maka SMA Negeri 4 Pamekasan mengalami sebuah peningkatan yang cukup pesat, seperti contohnya kegiatan belajar mengajar tidak pernah lagi tersendat, dan ada beberapa penambahan sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa-siswi merasa nyaman saat pembelajaran, contoh penambahan sarana yaitu penambahan wifi didepan kelas masing-masing, dan juga penambahan LCD disetiap kelas, sehingga saat melakukan kegiatan pembelajaran guru-guru maupun siswa tidak kebingunan.

Dengan adanya strategi itu membuahkan hasil yang sangat bagus, yang dimana strategi tersebut membuat SMA Negeri 4 Pamekasan menjadi sekolah yang berkualitas dan juga berprestasi, dalam hal ini setiap tahunnya SMA Negeri 4 Pamekasan banyak diminati oleh siswa-siswi yang ingin melanjutkan

kejenjang berikutnya dan SMA Negeri 4 Pamekasan sering mendapatkan penghargaan-penghargaan dibidang akademik maupun non akademik.

Maka dari adanya teori yang disampaikan oleh Sagala selaras dengan hasil pene;itian ini, yaitu yang dimana strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan telah terlaksana dengan baik.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan**

### **a. Faktor penghambat pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA 4 Pamekasan**

#### **1) Minimnya Anggaran**

Minimnya anggaran terjadi karena adanya kebutuhan yang lebih diperlukan dari pihak lembaga itu sendiri. Sumber dana inbi biasanya berasal dari bantuan dana dari luar dan dana BOS. Sumber dana tersebut kemudian dialokasikan atau digunakan untuk membiayai program-program sekolah seperti pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana, gaji guru, dan belanja rutin.

### **b. Faktor penghambat pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA 4 Pamekasan**

#### **1) Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang baik juga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah pun akan berusaha menyediakan fasilitas yang baik agar siswa dapat belajar dengan semestinya.

## 2) Peran Komite Sekolah

Keterlibatan guru dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini sudah baik, dilihat dari peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, memanfaatkan, bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara agar sarana dan prasarana dapat terpelihara dengan baik.<sup>19</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya faktor penghambat dengan hasil penelitian saya sesuai, yaitu sama-sama minimnya anggaran dana. Sedangkan faktor pendukungnya juga sama akan tetapi ada perbedaannya yaitu terletak di komite sekolah yang dimana dalam referensi yang dipakai hanya guru saja yang terlibat, namun dalam penelitian ini yang terlibat bukan hanya guru saja tapi semua warga sekolah juga terlibat.

Maka dengan adanya teori yang disampaikan oleh Sagala selaras dengan hasil penelitian ini, yaitu dimana strategi kepala sekolah dalam memprioritaskan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Pamekasan telah terlaksana dengan baik.

---

<sup>19</sup> Tirta Mulyadi, dkk. "Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan" *Jurnal: At-Tafkir* Vol.15 No. 1 (Tahun 2022), 111-113.